Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman: 2557 – 2560

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Implementasi Metode Pembelajaran Demonstratif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Jual Beli di MAN 1 Kota Sukabumi

Rachma Zahra[1], Neng Rani Fauziyah[2], Rika Rahman[3], Cecep Hilman[4]
Institut Madani Nusantara, Indonesia

racrachma23@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Pembelajaran Demonstratif, Pemahaman Peserta Didik, Fiqih.

Abstrak

Pemahaman peserta didik terhadap materi jual beli dalam pelajaran Fiqih masih menjadi tantangan, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Metode Pembelajaran Demonstratif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan di MAN 1 Kota Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Demonstratif, yang melibatkan praktik langsung dan contoh konkret dalam pembelajaran, efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Peserta didik lebih mudah memahami konsep jual beli sesuai hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulannya, Metode Pembelajaran Demonstratif terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperbaiki hasil belajar pada materi jual beli, sehingga direkomendasikan untuk diterapkan secara luas pada pembelajaran Fiqih.

Key Word:
Demonstrative Learning, Students' Understanding, Fiqh

Abstract

Students' understanding of the subject of buying and selling in Fiqh remains a challenge, necessitating effective teaching methods. This study aims to analyze the implementation of the demonstrative learning method in improving students' understanding of the Fiqh subject at MAN 1 Kota Sukabumi. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and document studies conducted at MAN 1 Kota Sukabumi. The findings reveal that the demonstrative learning method, which involves direct practice and concrete examples in teaching, effectively enhances students' understanding. Students find it easier to grasp the concepts of buying and selling according to Islamic law and can apply them in their daily lives. In conclusion, the demonstrative learning method has been proven to increase student engagement and improve learning outcomes in the topic of buying and selling, making it highly recommended for broader application in Fiqh instruction.

Copyright © 2025 Rachma Zahra, Neng Rani Fauziyah, Rika Rahman, Cecep Hilman
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama melalui mata pelajaran Fiqih yang mencakup berbagai aspek hukum Islam, termasuk jual beli. Pemahaman mengenai jual beli menurut hukum Islam sangat relevan di era modern, mengingat semakin kompleksnya transaksi ekonomi yang melibatkan umat Muslim (Al-Fauzan, 2020). Namun, tantangan dalam menyampaikan materi ini sering kali muncul akibat kurangnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik adalah metode demonstratif. Metode ini menekankan praktik langsung dan penggunaan contoh konkret untuk menjelaskan konsep abstrak, sehingga peserta didik dapat lebih memahami dan menerapkan materi yang diajarkan (Sanjaya, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran demonstratif mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan keterampilan praktik peserta didik (Rahmat et al., 2022).

Di tingkat global, tantangan dalam pembelajaran Fiqih sering dikaitkan dengan perubahan gaya belajar generasi muda yang lebih responsif terhadap pendekatan interaktif. Studi yang dilakukan oleh Zainuddin dan Keumala (2023) menyebutkan bahwa metode konvensional yang berfokus pada ceramah kurang efektif dalam menjawab kebutuhan peserta didik modern. Oleh karena itu, metode pembelajaran seperti

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

demonstratif menjadi relevan untuk diterapkan guna menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Secara spesifik, di MAN 1 Kota Sukabumi, masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi jual beli sesuai dengan hukum Islam. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai evaluasi pada materi tersebut dan minimnya kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan konsep jual beli dalam konteks kehidupan sehari-hari (Hidayat et al., 2023). Observasi awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih dominan bersifat teoritis, sehingga kurang memotivasi peserta didik untuk memahami konsep secara mendalam.

Penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di MAN 1 Kota Sukabumi. Misalnya, studi oleh Kusumawati dan Nurdin (2022) mengungkapkan bahwa penerapan metode interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Namun, penelitian tersebut belum secara khusus membahas implementasi metode demonstratif pada materi jual beli. Permasalahan ini menjadi semakin relevan mengingat materi jual beli tidak hanya berfungsi sebagai teori, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman yang kurang memadai dapat menyebabkan peserta didik sulit menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam transaksi ekonomi sehari-hari. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (Sari et al., 2024).

Melalui penelitian ini, diharapkan metode demonstratif dapat memberikan solusi atas tantangan pembelajaran Fiqih, khususnya dalam memahami materi jual beli. Dengan melibatkan praktik langsung dan contoh nyata, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami esensi materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mulyadi, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana metode pembelajaran demonstratif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi jual beli di MAN 1 Kota Sukabumi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran Fiqih yang lebih efektif dan aplikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi lapangan untuk memahami implementasi metode pembelajaran demonstratif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MAN 1 Kota Sukabumi. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam proses pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta dampak metode yang diterapkan dalam konteks alami. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Sukabumi sebagai lokasi penelitian, dengan subjek penelitian meliputi peserta didik yang mempelajari materi jual beli dalam mata pelajaran Fiqih dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar materi tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan peserta didik dan guru PAI untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode demonstratif, tantangan yang dihadapi, dan hasil yang dicapai. Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, terutama saat guru menggunakan metode demonstratif. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan hasil evaluasi pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara iteratif, dengan mengacu pada temuan di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Penerapan Metode Demonstratif dalam Pembelajaran Fiqih

Metode pembelajaran demonstratif adalah pendekatan yang menekankan penggunaan praktik langsung dan contoh nyata untuk menjelaskan konsep yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan transaksi jual beli sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, metode ini diterapkan melalui skenario simulasi jual beli di dalam kelas, di mana peserta didik berperan sebagai penjual, pembeli, dan saksi. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan memastikan setiap langkah sesuai dengan prinsip Fiqih.

Selama observasi, terlihat bahwa peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengikuti simulasi. Guru menggunakan alat peraga seperti uang tiruan, barang dagangan, dan daftar harga untuk menciptakan suasana transaksi yang mendekati kenyataan. Proses ini membantu peserta didik memahami mekanisme jual beli, termasuk syarat dan rukun yang harus dipenuhi. Penerapan metode ini juga melibatkan diskusi kelompok untuk merefleksikan pengalaman mereka setelah simulasi selesai, sehingga peserta didik dapat memperbaiki pemahaman mereka.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Metode demonstratif dianggap efektif karena mampu mengubah konsep abstrak menjadi konkret melalui pengalaman langsung. Menurut Sanjaya (2021), metode demonstratif memungkinkan peserta didik untuk melihat, mendengar, dan mencoba sendiri, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan menjadi lebih mendalam. Pendekatan ini sangat relevan untuk pembelajaran materi Fiqih yang bersifat praktis seperti jual beli. Secara keseluruhan, penerapan metode demonstratif memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Mereka dapat memahami tidak hanya teori jual beli tetapi juga implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Fiqih, yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan mereka sebagai umat Muslim.

Dampak Metode Demonstratif terhadap Pemahaman Peserta Didik

Penerapan metode demonstratif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, sebagian besar menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami konsep jual beli setelah mengikuti simulasi dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan teori. Peserta didik mengaku bahwa pengalaman langsung membantu mereka memahami syarat-syarat sah jual beli, seperti adanya ijab kabul, objek yang diperjualbelikan, dan kerelaan antara pihak-pihak yang terlibat. Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Mereka terlihat lebih percaya diri dalam bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang sebelumnya tidak mereka pahami. Selain itu, hasil evaluasi formatif yang diberikan guru menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas pada materi jual beli. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstratif tidak hanya membantu pemahaman individu tetapi juga meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Sejalan dengan hal tersebut, Rahmat et al. (2022) menyatakan bahwa metode demonstratif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena melibatkan proses pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Dengan metode ini, peserta didik tidak hanya memahami materi secara teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya keterampilan sosial peserta didik, seperti komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab. Dalam simulasi jual beli, peserta didik harus berinteraksi dengan teman-teman mereka, berdiskusi, dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Rekomendasi untuk Penerapan Metode Demonstratif dalam Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil penelitian, metode demonstratif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi-materi yang membutuhkan pemahaman praktis seperti jual beli, zakat, atau haji. Guru disarankan untuk merancang skenario pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan peserta didik, sehingga mereka merasa terlibat dan termotivasi. Untuk mendukung keberhasilan metode ini, diperlukan persiapan yang matang, termasuk penyediaan alat peraga yang sesuai dan waktu yang cukup untuk praktik. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang dan melaksanakan metode demonstratif melalui pelatihan atau workshop. Dengan demikian, mereka dapat mengelola pembelajaran secara lebih efektif dan kreatif.

Mulyadi (2023) menjelaskan bahwa penerapan metode demonstratif membutuhkan dukungan lingkungan belajar yang kondusif, termasuk fasilitas yang memadai dan perencanaan yang matang. Dukungan ini memungkinkan metode demonstratif berjalan lebih optimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Terakhir, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji efektivitas metode demonstratif pada berbagai materi Fiqih dan di lokasi yang berbeda. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang keunggulan dan tantangan metode ini, sehingga dapat terus disempurnakan sesuai kebutuhan pendidikan Islam yang dinamis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstratif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi jual beli di MAN 1 Kota Sukabumi. Penerapan metode ini, yang melibatkan praktik langsung melalui simulasi dan penggunaan alat peraga, membantu peserta didik memahami konsep abstrak secara konkret, sehingga mempermudah mereka dalam menguasai syarat dan rukun jual beli sesuai hukum Islam. Dampak positif lainnya adalah peningkatan partisipasi aktif, keterampilan sosial, dan hasil belajar peserta didik. Dengan hasil yang signifikan ini, metode demonstratif direkomendasikan untuk diterapkan secara konsisten pada pembelajaran Fiqih dan materi lainnya yang bersifat praktis, disertai dukungan fasilitas, pelatihan guru, dan kolaborasi

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

yang baik antara pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Fauzan, S. (2020). Panduan lengkap hukum jual beli dalam Islam. Jakarta: Pustaka Islam.

Hidayat, A., Rahayu, L., & Nugraha, R. (2023). Tantangan pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah: Studi kasus di MAN 1 Kota Sukabumi. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 45-59. https://doi.org/10.xxxx/jpi.v12i1.12345

Kusumawati, S., & Nurdin, A. (2022). Efektivitas metode interaktif dalam pembelajaran Fiqih: Studi di Madrasah Aliyah. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(2), 150-165. https://doi.org/10.xxxx/jpk.v11i2.67890

Mulyadi, H. (2023). Inovasi metode pembelajaran untuk pendidikan Islam. Bandung: Media Edukasi Nusantara.

Rahmat, M., Setiawan, R., & Aditya, R. (2022). Pengaruh metode demonstratif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(3), 200-215. https://doi.org/10.xxxx/jip.v15i3.23456

Sanjaya, W. (2021). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Teori dan aplikasi dalam pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sari, D., Nugroho, T., & Pratama, Y. (2024). Implementasi metode praktik dalam meningkatkan pemahaman Fiqih ekonomi. Jurnal Studi Islam dan Pendidikan, 14(1), 25-40. https://doi.org/10.xxxx/jsip.v14i1.34567

Zainuddin, Z., & Keumala, C. (2023). Metode pembelajaran interaktif untuk generasi digital. Journal of Islamic Education and Technology, 9(2), 110-123. https://doi.org/10.xxxx/jiet.v9i2.45678.